

## MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI

Dian Evina<sup>1</sup>, Laelia Nurpratiwiningsih<sup>2\*</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi<sup>1,2</sup>

e-mail: [dianeaina01@gmail.com](mailto:dianeaina01@gmail.com)<sup>1</sup>, [laelia.np89@gmail.com](mailto:laelia.np89@gmail.com)<sup>2</sup>

**Received** : Oktober 2021

**Reviewed** : November 2021

**Accepted** : Desember 2021

**Published** : Januari 2022

### **ABTRACT**

*Class management is one of the most important factors in teaching and learning activities that can provide facilities in schools, especially classes to carry out various learning activities. This study aims to describe how teachers in classroom management in elementary schools during the pandemic can improve learning for the better. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques in research using observation, interviews and documentation. The results showed that classroom management carried out by teachers in grade IV at SD Negeri Dukuhwringin 01 during the pandemic was quite effective, because the learning system is carried out boldly and attractively so that it can help students at the level of understanding previous knowledge and arouse students' enthusiasm for learning with complementary learning systems that make learning effectiveness better.*

**Keywords:** *management, classroom management, pandemic period.*

### **ABSTRAK**

*Manajemen pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menyediakan fasilitas di sekolah khususnya kelas untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara guru dalam manajemen pengelolaan kelas di sekolah dasar pada masa pandemi yang nantinya dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam kelas IV di SD Negeri Dukuhwringin 01 pada masa pandemi sudah cukup efektif, karena sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring sehingga dapat membantu peserta didik pada tingkat pemahaman pengetahuan dan membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan sistem pembelajaran yang saling melengkapi satu sama lain yang menjadikan efektivitas pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya.*

**Keywords:** *manajemen, pengelolaan kelas, masa pandemi.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap individu. Oleh karena itu sangat penting bagi setiap individu untuk mendapatkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Seperti yang dimuat pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi bahwa sistem pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. selain itu sebutkan juga bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Sehingga setiap individu manusia memiliki kewajiban untuk melanjutkan pendidikan sampai kejenjang yang lebih tinggi. Dalam pendidikan juga perlu adanya saling bekerja sama antara satu sama lain, dengan adanya keterlibatan dari beberapa orang untuk terlaksananya tujuan pendidikan Nasional, yang akan menumbuhkan sistem pendidikan menjadi lebih baik.

Kebijakan pendidikan pada era pandemi covid memberikan beberapa keputusan, antara lain; pembelajaran berorientasi pada komponen pendidikan dan masyarakat, model pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah dan pelaksanaan ujian nasional dibatalkan. (Rozak, 2021). Dengan adanya kebijakan tersebut memberikan permasalahan bagi peserta didik maupun guru dalam berinteraksi di sekolah.

Adanya interaksi peserta didik dengan pendidik dapat menumbuhkan pembelajaran yang baik dengan adanya sumber belajar yang memadai. Untuk menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang efektif perlu adanya pengelolaan kelas yang baik, karena suasana kelas sangat berpengaruh dengan adanya kelangsungan belajar peserta didik. Bagaimana seorang guru menggunakan metode mengajar serta adanya kerjasama dengan orang tua peserta didik. Seorang pendidik juga harus mempunyai strategi mengajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan baik untuk pemahaman peserta didik baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik pada masa pandemi adalah dengan daring.

Dimana orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi dan membimbing anak dalam belajar. Dalam artian bahan ajar dan tugas diberikan oleh guru melalui LMS. (Marsen et al., 2021). Dengan adanya dukungan orang tua pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun menjadi permasalahan jika orang tua tidak dapat mendampingi peserta didik dalam belajar.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi dunia pendidikan, terutama pada masa pandemi covid 19 ini. SIM ini dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan secara online. Dengan membawa kemanfaatan, seperti; waktu yang lebih efektif dan efisien dan menghemat biaya (Faizal, 2021). Berbeda dengan kondisi yang ada pada dunia pendidikan sekarang, bahwa tidak semua sekolah memiliki SIM yang baik.

Implementasi manajemen berbasis sekolah dapat membentuk karakter peserta didik yang baik, apabila terjalannya kerjasama yang baik antar komponen pendidikan dan adanya partisipasi dari *stakeholder* (Triyarsih, 2019). Pembentukan karakter ini menjadi keraguan dalam pembelajaran pada masa covid ini, dikarenakan dilakukan secara daring. Hal ini mengakibatkan sikap peserta didik susah untuk diukur tingkat keberhasilannya.

Asas kebersamaan dilaksanakan pada implementasi manajemen berbasis sekolah dengan memberikan fasilitas bagi guru yang kurang kompeten dan setiap kegiatan melibatkan perencanaan program sekolah (Batubara & Ariani, 2018). Masalah terkait dengan kurang kompetennya guru menjadi hal yang perlu diperhatikan. Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik, sehingga perlu adanya kreativitas peserta didik yang berkualitas.

Pengelolaan kelas ini bukan hanya diperuntukan oleh seorang guru saja akan tetapi peserta didik juga dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengontrol diri sendiri serta mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Karena peran antara kedua belah pihak sangat berpengaruh dalam manajemen pengelolaan kelas yang berakibat pada keberhasilan belajar peserta didik. Manajemen pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan

sebagai penyedia fasilitas di sekolah khususnya kelas untuk melaksanakan berbagai kegiatan sekolah.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Waktu yang ditempuh untuk mengikuti jenjang Pendidikan SD adalah 6 tahun. Dengan kriteria usia anak sekolah mulai dari 6 tahun-12 tahun. Pada masa sekolah dasar salah satu masa adaptasi anak dalam lingkungan sekitar. Sehingga di usia sekolah dasar anak mampu terpengaruh oleh lingkungan sekitar baik dari cara belajar, perilaku maupun gaya bahasa. Untuk itu perubahan sikap maupun perilaku harus diperhatikan secara detail agar dapat memahami karakteristik setiap individu, khususnya pada pendekatan proses belajar.

Masa pandemi covid-19 yang juga berakibat pada kegiatan belajar yang menjadikan adanya pemerhatian khusus pada metode pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik sehingga dapat memudahkan dalam belajar. Pasalnya pada masa pandemi ini kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar dilaksanakan dengan waktu pembelajaran secara terbatas. Hal ini menjadikan proses belajar mengajar kurang efektif, sehingga perlu pengupayaan seorang guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi menjadi tetap efektif. Keterbatasan waktu pada proses belajar mengajar, perlu adanya manajemen pengelolaan kelas agar pembelajaran tatap muka secara terbatas maupun pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik. Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan cara guru dalam manajemen pengelolaan kelas pada pembelajaran di masa pandemi yang nantinya dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Masa pandemi sangatlah penting untuk guru dalam meningkatkan sistem pembelajaran di tengah-tengah keadaan yang cukup sulit untuk beraktivitas. Akan tetapi bagi seorang guru perlu melakukan pemerhatian khusus mengenai manajemen pembelajaran pada masa pandemi. Menurut (Saifulloh & Darwis, 2020) menyatakan bahwa Manajemen pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam rangka meningkatkan

efektivitas proses belajar mengajar, apalagi di masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 19 (COVID-19) seperti yang kita alami saat ini. Selain itu pengelolaan kelas pada pembelajaran perlu diperhatikan di kondisi pandemi seperti ini, menurut (Yumnah et al., 2018) Pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang tertinggal dan berkesinambungan untuk menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa belajar dengan mudah, aman dan tenang sehingga memungkinkan terjadinya interaksi belajar yang efisien dan efektif. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan menciptakan suasana kondusif yang memungkinkan siswa belajar dengan mudah, aman, dan senang hati guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pengelolaan kelas secara efisien dan efektif. Karena pengelolaan kelas sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Menurut (Rukmana & Trihantoyo, 2017) menyatakan bahwa faktor keberhasilan manajemen kelas merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar dan membangun hubungan baik antara guru dan peserta didik. Pada saat pembelajaran ketika terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik maka pembelajaran tersebut dikatakan sudah cukup efektif. Interaksi antara kedua belah pihak ini sangat berpengaruh untuk mencairkan suasana kelas, agar tidak terjadinya kejenuhan. Selain itu, guru dapat mengetahui peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat menjadi evaluasi guru dalam pembelajaran yang nantinya akan diperbaiki mulai dari strategi pembelajaran, metode dan sebagainya.

Masa pandemi ini sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring, pembelajaran ini menjadi salah satu cara agar sistem pendidikan pada masa pandemi ini tetap terlaksana dengan baik. Menurut (Mulyasidhi & Haq, 2021) metode pembelajaran daring merupakan opsi alternatif untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar pada saat pandemi seperti ini. Pada dasarnya metode pembelajaran daring ini sangat berpengaruh untuk pelaksanaan pembelajaran pada kondisi seperti ini, hanya saja ada hambatan yang menjadikan opsi

pembelajaran daring tidak efektif bagi proses pembelajaran di anak sekolah dasar. Hal ini menjadikan pertimbangan bagi seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena tidak semua peserta didik mempunyai akses untuk proses pembelajaran daring. Tingkat pengetahuan berkaitan dengan teknologi juga masih minim sehingga guru merasakan bahwa pembelajaran daring ini hanya bisa dilaksanakan pada tingkat sekolah selanjutnya. Usia anak sekolah dasar perlu adanya pendampingan pada saat proses belajar mengajar, sehingga perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik agar proses belajar mengajar secara daring ini menjadi lebih baik.

Strategi pengelolaan kelas juga harus dipersiapkan oleh guru sesuai dengan proses pembelajarannya yang akan dilaksanakan. Menurut (Wati & Trihantoyo, 2020) bahwa strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar, maka diperlukan sebuah adanya strategi. Kegiatan pembelajaran baik secara daring maupun luring akan berhasil apabila guru dapat mempersiapkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada kegiatan mengajar, yang menjadikan pembelajaran akan bervariasi tidak hanya monoton saja. Sehingga siswa akan mengalami peningkatan semangat belajar dan meningkatnya prestasi belajar pada masa pandemi.

Ada perbedaan dalam manajemen pengelolaan kelas pada pembelajaran daring dan luring. Menurut (Solong, 2021) bahwa terdapat manajemen yang berbeda antara pembelajaran luring maupun daring baik dari segi, metode, media, dan proses pembelajarannya yang saling mengisi dalam pencapaian kompetensi dasar. Perbedaan inilah yang dapat mengembangkan kemampuan guru baik dari pengetahuan dan kreativitas guru, karena keberhasilan guru pada saat mengajar, ketika guru mampu melaksanakan manajemen pengelolaan kelas dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas juga didapatkan dari peraturan kelas yang disepakati bersama, Menurut (Marsen et al., 2021) penelitian tersebut menjelaskan tentang setiap pembelajaran yang dilakukan membutuhkan beberapa peraturan yang bertujuan agar proses pembelajaran terwujud sebagaimana yang diharapkan. Ketika guru telah menerapkan peraturan

di kelas maka itu sebuah cara agar suasana kelas tetap kondusif ketika proses belajar mengajar, hal ini akan menjadikan pengelolaan kelas menjadi lebih baik dengan adanya pembelajaran yang efektif. Seperti yang pendapat dari (Arifin & Fathurrohman, 2016), menjelaskan bahwa pembelajaran tidak akan tercapai dengan efektif jika pendidik belum bisa mengelola kelas dengan baik. Peran orangtua dalam pembelajaran di kelas juga dibutuhkan, agar mendapatkan nilai maksimal. Sosialisasi dalam pembelajaran di rumah dibutuhkan bagi guru dan orang tua, sehingga terciptanya pembelajaran yang kondusif (Nurpratiwiningsih et al., 2021).

## **METODE**

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penggunaan metode deskriptif ini diterapkan dalam penelitian untuk mendeskripsikan hasil dari berbagai sumber data yang didapatkan melalui analisis data yang ada dilapangan pada saat penelitian, sehingga akan menghasilkan data yang terkumpul untuk mencari pengetahuan dan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian baik berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengambilan data dengan menggunakan teknik penelitian dengan cara observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi sebagai bukti kuat adanya penelitian kualitatif ini. Observasi penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Dukuhwringin 01, sedangkan pencarian sumber data primer lainnya yaitu melaksanakan kegiatan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Dukuhwringin 01 berkaitan dengan manajemen pengelolaan kelas pada masa pandemi. Selain sumber data primer juga analisis data dengan menggunakan sumber data sekunder didapat dari hasil dokumentasi. Triangulasi teori yang termuat dari berbagai sumber jurnal dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dengan teori yang berkaitan dengan topik kajian penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Dukuhwringin 01 melalui proses pengamatan, wawancara dan dokumentasi secara langsung mengenai manajemen pengelolaan kelas, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi ini dilaksanakan secara daring dan luring. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum adanya pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan pembelajaran dengan secara bergiliran dalam setiap kelasnya, karena unuk mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, pada saat pembelajaran daring dan luring ada perbedaan dalam manajemen pengelolaan kelas khususnya di kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV di SD Negeri Dukuhwringin 01 menyatakan bahwa manajemen pengelolaan kelas pada kegiatan belajar mengajar daring dilaksanakan melalui via WhatsApp masing-masing peserta didik, pembelajaran daring dilaksanakan 3 hari dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran daring hanya dilaksanakan dengan pemberian tugas saja tanpa adanya pemaparan materi menggunakan video maupun media digital lainnya. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pada saat daring, peserta didik hanya menanyakan pada saat pembelajaran luring. Karena pembelajaran secara daring tidak terlalu efektif untuk anak Sekolah Dasar pada daerah yang notabennya tidak semua peserta didik mempunyai gadget sendiri untuk akses pembelajaran daring. Sehingga pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri Dukuhwringin 01 hanya diikuti oleh sebagian siswa yang hanya mempunyai gadget.



**Gambar 1.** Kegiatan Pembelajaran Luring  
Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Pembelajaran online membutuhkan peran aktif orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, karena jika tidak mendapat dukungan dari orang tua maka pembelajaran tersebut akan sia-sia. Pada saat pembelajaran daring ini perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua peserta didik, sehingga pengelolaan kelas pada pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan mudah. Akan tetapi tidak semua orang tua peserta didik dapat mendampingi anaknya untuk pembelajaran daring, karena sebagian besar mata pencaharian orang tua peserta didik seorang petani sehingga peserta didik tidak terkontrol oleh orang tua pada saat pembelajaran daring. Sehingga untuk pengelolaan kelas pada pembelajaran daring cukup tergolong sulit dengan keadaan yang ada di daerah tersebut. Sehingga mengakibatkan kurang efektif pembelajaran dan prestasi siswa menjadi menurun.

Selanjutnya pada saat pembelajaran luring ini, sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas ini yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Sebelum pelaksanaan biasanya guru mempersiapkan bahan ajar yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, pemilihan materi pun sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran tatap muka dengan waktu terbatas ini. Dalam sehari pembelajaran tatap muka hanya diberi waktu sekitar 1 jam untuk mencakup semua aspek materi yang akan di pelajari pada saat itu. Sehingga perlu adanya manajemen waktu yang baik agar pembelajaran dapat efektif seperti pembelajaran biasanya.

Manajemen pengelolaan kelas khususnya pada waktu pembelajaran biasanya guru mempersiapkan semuanya mulai dari aspek pemberian motivasi terlebih dahulu, materi sampai dengan pemberian tugas pada akhir pelajaran. Pemberian motivasi pada awal pembelajaran sangat berpengaruh untuk membangkitkan semangat peserta didik, karena peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas ini, peserta didik sudah lama melaksanakan pembelajaran daring yang membuat peserta didik menjadi lebih tidak bersemangat ketika menghadapi pembelajaran secara tatap muka. Hal ini menjadi point penting untuk guru untuk mengembalikan kondisi peserta didik agar

menjadikan pembelajaran tatap muka secara terbatas menjadi efektif dan lebih baik lagi.

Penggunaan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. guru biasanya memilih metode pembelajaran ceramah dan praktik. Meskipun penggunaan metode ceramah sebagian peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran biasanya guru akan menjelaskan kembali pada siswa yang mengalami kesulitan dengan cara memanggil peserta didik untuk maju ke depan dan mempraktikkan secara langsung dengan bimbingan guru. Hal ini agar peserta didik mampu memahami pembelajaran dan adanya interaksi langsung dengan guru dalam pengelolaan kelas akan lebih baik dan efektif.



**Gambar 2.** Penjelasan materi pada peserta didik  
Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga sebagai guru harus memperhatikan setiap individu peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran. Pemerhatian inilah salah satu dari manajemen pengelolaan kelas yang harus guru laksanakan. Ketika ada peserta didik yang merasakan kesulitan dalam memahami pembelajaran, guru harus lebih sigap dalam mengatasi masalah tersebut. Sehingga peserta didik akan merasakan bahwa dirinya dibimbing dengan baik oleh seorang guru, tidak melihat dalam hal apapun.



**Gambar 3.** Interaksi antara Guru dan Peserta didik  
Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Selain penyampaian materi guru juga memberikan tes baik berupa lisan maupun tulisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Hal ini juga sangat berpengaruh untuk menjadikan pengelolaan kelas IV dengan adanya interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik. Sehingga pengetahuan peserta didik dapat berkembang lagi dengan adanya pengujian pada setiap individu peserta didik. Cara ini digunakan untuk menilai peserta didik dalam proses belajar mengajar baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Karena keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk menjadikan suasana kelas menjadi lebih efektif pada pembelajaran masa pandemi ini.

Masa pandemi ini meskipun pembelajaran dilaksanakan secara luring dengan keterbatasan waktu, pengelolaan kelas harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran pada masa pandemi ini dalam pengelolaan kelas sangat sulit, karena terbatasnya waktu yang mengakibatkan guru sulit untuk menyampaikan materi dengan detail dan mengkondisikan setiap peserta didik. Akan tetapi di kelas IV ini peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan arahan dari guru. Ketika ada peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran, guru langsung sigap memberikan peringatan kepada peserta didik agar kembali fokus pada pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan apersepsi pada saat pembelajaran agar suasana kelas kembali lebih efektif dan dapat melanjutkan pembelajaran.

Menurut (Idhayani et al., 2020) pengelolaan pembelajaran untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan terlebih dahulu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, media, dan alat evaluasi yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Evaluasi pada pembelajaran di masa pandemi sangat penting untuk memahami kemampuan peserta didik baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Sehingga guru mampu mengulas kembali materi pembelajaran yang sulit dipahami peserta didik agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.

Pembelajaran di masa pandemi ini perlu adanya perencanaan yang baik sebelum pelaksanaan pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik dan menyenangkan serta mengembalikan semangat belajar peserta didik. Selain itu monitoring dan evaluasi peserta didik untuk memantau progres kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran secara online dan offline ini sangat membantu dalam meminimalisir dampak psikososial peserta didik dalam masa pandemi covid-19.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

1. Manajemen pengelolaan kelas sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar baik pada pembelajaran daring maupun luring, karena dengan adanya pengelolaan kelas yang baik maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif.
2. Peran komponen pendidikan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas pada masa pandemi.
3. Proses belajar mengajar secara daring diperlukan bimbingan dan dukungan dari orang tua agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara daring dengan baik.
4. Pembelajaran secara luring memerlukan persiapan yang matang terkait dengan keterbatasan waktu yang menjadikan proses pembelajaran ketika pemberian materi maupun evaluasi tidak terhambat.

### Saran

Keadaan pada masa pandemi inilah yang menjadi acuan agar sistem pendidikan menjadi lebih berkembang dalam hal pembelajarannya, karena pada masa ini pemilihan metode pembelajaran harus lebih bervariasi agar dapat membangkitkan semangat peserta didik dan menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. sehingga peserta didik tidak merasa jenuh pada saat menerima materi pembelajaran. Bukan hanya pada metode pembelajaran saja, akan tetapi kerja sama antara guru. dan peserta didik dalam hal pembelajaran juga perlu ditingkatkan lagi, perlu adanya interaksi khusus antara kedua belah pihak untuk keberlangsungan pembelajaran pada masa pandemi. Sehingga pada saat pembelajaran secara daring tetap terpantau dengan baik dan dapat menilai kepribadian peserta didik. Di masa pandemi ini juga perlu adanya persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran baik secara daring maupun luring, mulai dari kedisiplinan, materi, maupun evaluasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran pada masa pandemi

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2016). *Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran*.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sdn Sungai Miai 5 Dan Sdn Surgi Mufti 4 Di Banjarmasin. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 452–461. <https://doi.org/10.31602/alsh.v3i2.1196>
- Faizal, M. I. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.pdf. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 9–16.
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Marsen, C., Fimala, Y., & Gistituati, N. (2021). Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1600–1604.

- Mulyasidhi, G., & Haq, M. S. (2021). Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 144–155.
- Nurpratiwiningsih, L., Yuliyanti, N., & Kurniawan, P. Y. (2021). Sosialisasi Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid 19. *JAMU (Jurnal Abdi Masyarakat UMUS)*, 1(02), 31–36.
- Rozak, A. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Indonesia. *Alim | Journal of Islamic Education*, 3(2), 197208. <https://doi.org/10.51275/alim.v3i2.218>
- Rukmana, T. N. O., & Trihantoyo, S. (2017). *Urgensi penerapan manajemen kelas dalam memantau perkembangan belajar peserta didik sekolah dasar*.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Solong, N. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 19–32.
- Triyarsih, M. G. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.30738/mmmp.v2i1.4028>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Yumnah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2018). *Strategi dan pendekatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran*. 13(1), 18–26.